

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik. Menurut Azwar (2016) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah metode pengujian teori tertentu dengan cara meneliti suatu variabel.

Variabel atau instrumen penelitian ini terdiri atas data-data numerik yang dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik tertentu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik. Penelitian deskriptif analitik yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013). Penelitian ini terdiri dari satu skala yang berisi pernyataan-pernyataan untuk mengukur *Psychological Well-Being* pada narapidana remaja lembaga pemasyarakatan kelas IIA karawang.

B. Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Psychological Well-Being adalah suatu kondisi dimana psikologis narapidana remaja yang dikatakan sehat apabila ditandai dengan memiliki perasaan yang bahagia, adanya kepuasan hidup, serta realisasi diri sesuai dengan kriteria fungsi psikologis positif yang memiliki suatu tujuan hidup, memiliki sifat kemandirian dalam menghadapi suatu tekanan sosial, serta mampu menjalin suatu hubungan yang hangat dengan orang lain, dan mampu mengembangkan diri. Pengukuran pada skala ini menggunakan acuan berdasarkan teori dari Ryff (2014) dengan 6 aspek yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup, pertumbuhan pribadi.

C. Populasi dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Menurut Azwar (2017) sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana remaja berusia 18-21 tahun yang tengah menjalani proses pembinaan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA karawang sebanyak 55 orang.

Penentuan klasifikasi usia ini dilihat berdasarkan jumlah populasi narapidana remaja yang ada di Lapas Kelas IIA Karawang hanya berada di usia 18-21 tahun. Menurut Mangunsong (dalam Lubis 2018) tentang Klasifikasi narapidana remaja dan sesuai dengan undang-undang. Selain itu, Santrock (2012) juga menyatakan bahwa usia 18 - 21 merupakan masa remaja akhir.

2. Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau dianalisis dan memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi, sebelum menentukan sampel biasanya harus menentukan luas dan sifat-sifat populasi serta memberikan batasan-batasan yang tegas (Azwar, 2017). Teknik pengambilan sampel atau *sampling* adalah metode yang digunakan untuk memilih dan mengambil beberapa individu dari kelompok populasi untuk dijadikan sebagai sampel).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *sampling* total, yaitu dimana seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel penelitian. Teknik ini baik dilakukan untuk penelitian pada populasi di bawah 100 sehingga seluruh anggota populasi menjadi responden penelitian dan pemberi informasi (Sugiyono, 2018). Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 55 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologi untuk mengukur variabel penelitian. Menurut Azwar (2019) skala yaitu alat ukur psikologi yang menggunakan stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung dapat mengungkap atribut yang hendak diukur, melalui indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Indikator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item dan respon subjek, tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah. Bentuk pernyataan atau pertanyaan yang diajukan dalam sebuah skala alat ukur bersifat *favorable*

(mendukung atau kalimat positif) atau *unfavorable* (tidak mendukung atau kalimat negatif).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu skala yang berupa pernyataan sikap yang diperoleh berdasarkan penilaian individu terhadap skala itu. Setiap item-item pernyataan berada dalam instrumen memiliki 5 *alternative* jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS) Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai antara *favorable* dan *unfavorable* tidaklah sama, yaitu sebagaimana dalam tabel berikut ini Skor jawaban Skala Likert.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Simbol	Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS	Sangat Sesuai	5	1
S	Sesuai	4	2
CS	Cukup Sesuai	3	3
TS	Tidak Sesuai	2	4
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Untuk mengukur variabel penelitian maka peneliti akan membuat skala untuk variabel penelitian diantaranya:

Tabel 3. 2 *Blue Print* Skala *Psychological Well-Being*

Aspek	Indikator	No Aitem		Total
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
Penerimaan Diri	Memiliki sikap positif pada diri sendiri	1,2	3,4	4
	Menerima berbagai aspek diri termasuk kualitas baik dan buruk	5,6	7,8	4
	Merasa positif dengan kehidupan yang dijalani	9,10	11	3
Hubungan Positif dengan orang lain	Mempunyai hubungan yang intim dan hangat	12, 13	14, 15	4
	Saling percaya dengan orang lain	16, 17	18	3
	Memperhatikan kesejahteraan orang lain dan memiliki rasa empati	19, 20, 21	22, 23	5
Otonomi (Kemandirian)	Mengarahkan diri dan mandiri	24, 25	26	3
	Menghadapi tekanan sosial	27	28	2
	Mengatur tingkah laku sendiri serta mengevaluasi dengan standar pribadi.	29, 30, 31, 32	33, 34, 35	6
Penguasaan Lingkungan	Menguasai dan mengatur lingkungan.	36, 37	38	3
	Mengontrol kegiatan luar yang kompleks	39, 40	41	3
	Menggunakan secara efektif kesempatan disekitarnya	42	43, 44	3
Tujuan Hidup	Memiliki tujuan dan arah hidup	45	46, 47	3
	Merasakan adanya arti / makna dalam hidup masa kini dan masa lampau.	48, 49	50, 51	4
Pertumbuhan Pribadi	Merasakan ada pengembangan potensi yang berkelanjutan	52, 53	54	3
	Terbuka terhadap pengalaman baru dan menyadari potensi diri	55, 56	57, 58	4
	Melihat kemajuan diri dari waktu ke waktu	59	60	2
Total				60

E. Metode Analisis Instrumen

Kualitas skala psikologi sangat ditentukan oleh aitem-aitem yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, salah satu hal pokok yang juga perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan dan pengembangan skala psikologi adalah prosedur analisis dan seleksi terhadap aitem-aitem yang akan digunakan dalam penelitian psikologi (Azwar, 2014).

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menunjukkan ketepatan atau derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya yang terhadap pada responden dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri. Valid artinya berlaku, instrumen yang dikatakan valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur khususnya variabel yang akan diteliti.

Validitas merupakan keterandalan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dan tujuan pengukuran. Menurut Azwar (2018) validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas suatu alat ukur dapat ditentukan dengan cara expert judgement yaitu penilaian dari ahli untuk mengukur validitas isi dari alat yang dibuat. Dalam melakukan validitas isi aitem, peneliti akan menggunakan *Aiken's V* yang digunakan peneliti untuk mengukur validitas aitem-aitem.

Rumus *Aiken's V*

$$V = \frac{\sum s}{l(n(c-1))}$$

Keterangan:

l_0 = angka penilai validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penilai validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

$s = r - lo$ Setelah dilakukan penilaian oleh ahli (*expert judgment*) maka tahapan berikutnya adalah uji coba aitem (*try out*).

2. Analisis Aitem

Peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap aitem yang akan digunakan sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 60 aitem. Kemudian dilakukan pengambilan data dengan menyebarkan skala penelitian yang berisikan pernyataan-pernyataan kepada narapidana remaja di lapas Purwakarta yaitu tanggal 03 Agustus 2022. Berdasarkan hasil uji coba skala kepada 30 narapidana remaja hasil dari uji validitas skala *Psychology Well Being* menunjukkan bahwa terdapat 6 aitem yang gugur dari 60 aitem yang dilakukan uji coba dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$. Penilaian mewakili konstruk yang diukur berarti aitem yang bersangkutan adalah relevan dengan indikator keperilakuannya, karena indikator keperilakuan adalah penerjemahan operasional dari atribut yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara sampai 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan) (Azwar, 2019).

3. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur yang baik, adalah suatu instrumen memenuhi angka reliabel. Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang mampu menghasilkan skor yang tinggi dalam tingkat eror pada pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran, yaitu keakuratan pengukuran. Jika kesalahan pengukuran terjadi secara acak, pengukuran dikatakan tidak akurat (Azwar, 2019). Pengujian reliabilitas sangat penting untuk melihat seberapa konsisten pengukuran instrumen tes ketika dijalankan berulang kali pada subjek dalam kondisi yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas, yang berada dalam rentang angka 0 – 1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin konsisten hasil ukurnya. Pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini adalah teknik koefisien alpha cronbach yang dihitung menggunakan bantuan software SPSS versi 25.0 (Azwar, 2010). Adapun rumus alpha cronbach yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kategori Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : Guilford, J.P (Jihad & Haris, 2012)

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan kategorisasi. Pengkategorian dilakukan dengan mengkategorisasikan subjek berdasarkan

tingkatan *Psychological Well-Being* narapidana remaja. Tujuan dari pengkategorisasian adalah untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok secara berjenjang berdasarkan atribut yang ingin peneliti lihat, yaitu dengan sangat rendah ke yang sangat tinggi (Azwar, 2016).

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan uji asumsi yang berupa uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor pada setiap skala pada *Psychological Well-Being* pada narapidana remaja di lapas Karawang. Uji normalitas sebaran data dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* karena jumlah subjek kurang dari 100. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05.

2. Uji Kategorisasi

Peneliti melakukan kategorisasi di dalam penelitian ini berdasarkan kategorisasi jenjang ordinal bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2019). Luas interval setiap kategori diperoleh melalui beberapa tahapan perhitungan, diantaranya adalah:

- a) Menentukan skor maksimum : nilai tertinggi tiap aitem x
- b) Menentukan skor minimum : nilai terendah tiap aitem x
- c) Menghitung mean teoritik (skor maksimum + skor minimum : 2)
- d) Standar deviasi : (skor maksimum- skor minimum) : 6

Uji kategorisasi ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows dengan terdiri dari tiga kategori:

$M + SD \geq x$	Tinggi
$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$	sedang
$X \leq M - SD$	Rendah

Gambar 3. 1 Rumus Uji Kategorisasi

